

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemenuhan dan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa pada Tuturan Mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dari analisis yang dilakukan pada tuturan mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan terdapat tuturan yang menggambarkan realisasi kesantunan berbahasa. Realisasi terhadap prinsip kesantunan meliputi semua maksimumnya (enam maksimum). Realisasi paling banyak ialah terhadap maksimum permufakatan, yang diikuti oleh maksimum simpati, maksimum kesederhanaan, maksimum kearifan, maksimum kedermawanan, dan maksimum pujian.
2. Terdapat pula penyimpangan prinsip kesantunan pada tuturan mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Penyimpangan terhadap prinsip kesantunan tersebut meliputi semua maksimumnya (enam maksimum). Penyimpangan prinsip kesantunan paling sering muncul ialah terhadap maksimum permufakatan, diikuti oleh maksimum pujian, maksimum kearifan, maksimum kedermawanan, maksimum kesederhanaan, maksimum simpati. Penyebab penyimpangan yang terjadi pada tuturan mahasiswa adalah percakapan terjadi di situasi non formal dan rendahnya jarak sosial antara penutur dan lawan tutur.

B. Saran

1. Bagi Pembaca

Penggunaan bahasa pada tuturan Mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan banyak yang menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa. Penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa ini tentu dilakukan baik sengaja maupun tidak. Namun, hendaknya dalam berbicara penting diperhatikan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa yang mengatur percakapan agar komunikasi berjalan dengan baik.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian tentang Analisis Kesantunan pada Tuturan Mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan ini masih memiliki banyak keterbatasan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan supaya menggunakan catatan lapangan dan tidak hanya merekam suara saja melainkan juga merekam situasi dengan mengambil video saat percakapan berlangsung sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data.